

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju sangat memperhatikan pendidikan, yang pada dasarnya sudah ada pada saat manusia mulai menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kemudian dalam perkembangannya pendidikan menjadi suatu lembaga dengan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi. <sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Julia Brannen. *Memadu Metode Penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2005) , 40

<sup>2</sup>Maksum Mukhtar.dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Cirebon : STAIN Cirebon, 2007), 47

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.<sup>4</sup> Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), 19

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 57

Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Terutama sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak.<sup>5</sup>

Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, dan lokasi sekolah. Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Dalam proses belajar mengajar pendidikan berarti semua yang menyangkut kegiatan belajar dan semua faktor yang mempengaruhinya.

Selain itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 87

dalam belajar. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketерикatan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya.<sup>6</sup>

Sekolah memberikan sarana dan prasarana serta buku penunjang belajar kepada siswa, sedangkan guru menciptakan keadaan belajar yang kondusif saat proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran. Kenyataannya, masih ada orang tua dan guru kurang memperhatikan lingkungan belajar dan minat belajar. Sedangkan masih banyak siswa yang kurang dalam hal minat. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan nilai yang diperoleh siswa dibawah nilai KKM ( Kreteria Ketuntasan Minimal) sebesar 45,71% dari nilai KKM 75 di SD Negeri 2 Wajakkidul tahun ajaran 2017/2018.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul”.

---

<sup>6</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 53

<sup>7</sup>Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 26

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran diSDN 2 Wajakkidul. Berikut hasil identifikasi

1. Kurang optimalnya Prestasi belajar siswa di SDN 2 Wajakkidul.
2. Minat siswa dalam belajar antar siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda-beda.
3. Kurangnya perhatian pada belajar siswa dari orangtua dan juga lingkungan sekitar.
4. Siswa kelas V mempunyai lingkup dan tingkat belajar yang berbeda.

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas diperoleh gambaran masalah yang cukup luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah supaya penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti siswa kelas III, IV, V di SDN 2 Wajakkidul Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Penelitian ini dibatasi pada :
  - a. Lingkungan dari siswa kelas III, IV, V SDN 2 Wajakkidul Tahun Ajaran 2017/2018.

- b. Minat Belajar yang diperoleh siswa kelas III, IV, V SDN 2 Wajakkidul Tahun Ajaran 2017/2018.
- c. Minat belajar dari siswa kelas III, IV, V SDN 2 Wajakkidul Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Wajakkidul?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Wajakkidul ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Wajakkidul ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Wajakkidul.
2. Untuk menjelaskan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SDN 2 Wajakkidul.
3. Untuk menjelaskan lingkungan dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SDN 2 Wajakkidul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Segi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

### **2. Segi Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan minat belajar yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberi masukan kepada guru dan sekolah bahwa lingkungan belajar disekolah mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.
- d. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya didalam penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami serta menafsirkan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa SDN 2 Wajakkidul”, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.<sup>8</sup>

### b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada suatu pelajaran itu.<sup>9</sup>

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>10</sup>

## 2. Penegasan Operasional

- a. Yang dimaksud lingkungan belajar yaitu yang utama bagi anak. Karena dalam lingkungan belajar terdapat lingkungan sekolah, keluarga dan juga sosial. Keluarga juga merupakan wadah bagi

---

<sup>8</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: CV Rajawali,2011), 75

<sup>9</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2005), 59

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 17

anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

- b. Yang dimaksud Minat Belajar dalam penelitian ini adalah keinginan siswa-siswa untuk dapat mengetahui dan memahami pembelajaran. Siswa harus memiliki Minat dalam belajar, karena dengan memiliki minat yang tinggi maka keinginan untuk mengetahui hal yang baru atau wawasan yang baru pun juga akan semakin tinggi.
- c. Yang dimaksud hasil belajar disini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa kelas 3, 4 dan 5 di SD Negeri 2 Wajakkidul. Prestasi belajar siswa adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai UTS siswa kelas kelas 3, 4 dan 5 di SD Negeri 2 Wajakkidul.

Berdasarkan judul di atas Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa SDN 2 Wajakkidul, merupakan hubungan antara lingkungan, minat dan juga hasil belajar peserta didik. Dimana dalam lingkungan dan minat belajar sangat mendukung pada hasil belajar peserta didik, dalam hal ini peran orangtua sangat dibutuhkan karena mengetahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh maka hendaknya orangtua memberi contoh yang baik serta member dukungan moral agar peserta didik lebih semangat dan senang dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang diberikan sama. Setelah pembelajaran

selesai, seluruh peserta didik dari kedua kelas diberi angket untuk mengukur motivasi belajar, kemudian diberikan *post test* untuk mengukur hasil belajarnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan prasarat untuk memahami terhadap sebuah karya, terutama karya ilmiah. Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal berisi beberapa hal yang bersifat formal, seperti halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Pokok Isi**

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi tinjauan tentang lingkungan belajar, tinjauan tentang minat belajar, tinjauan tentang hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir penelitian, hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, analisis uji hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, meliputi Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.